

**PERAN GURU BK DALAM PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN
KEJUJURAN DI SD AISIYIAH UNGGULAN GEMOLONG
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata 1 pada jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

GUNAWAN SAPUTRO

A510130023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU BK DALAM PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN
KEJUJURAN DI SD AISYIYAH UNGGULAN GEMOLONG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

GUNAWAN SAPUTRO

A510130094

Artikel Publikasi telah di setujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi,

Surakarta, 3 April 2017



Drs. Saring Marsudi, M.Pd
NIK. 130888669

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU BK DALAM PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN
KEJUJURAN DI SD AISYIYAH UNGGULAN GEMOLONG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

GUNAWAN SAPUTRO

A510130023

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 11 April 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Saring Marsudi, M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Achmad Fathoni, S.E.,S.Pd ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nur Amalia, S.S.,M.Teach ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 11 April 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIP-196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 April 2017

Yang membuat pernyataan,



GUNAWAN SAPUTRO

NIM. A510130023

Peran Guru BK dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Kejujuran di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun Ajaran 2016/2017.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru BK : (1) apa saja peran guru BK dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong, (2) apa saja kendala dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong, dan (3) bagaimana solusi dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru BK, guru yang terkait, dan siswa. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis iteraktif dengan cara reduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) guru BK berperan sebagai pendidik perkembangan dari karakter anak salah satunya karakter disiplin dan kejujuran, karena mengajarkan karakter disiplin dan kejujuran sangat penting untuk masa depan siswa. (2) Kendala yang dihadapi oleh guru BK dalam menanamkan karakter disiplin dan kejujuran adalah kerjasama dengan orang tua, karena orang tua kebanyakan sibuk bekerja, sehingga kurang memperhatikan karakter anak. (3) Solusi dalam mengatasi sulitnya kerjasama dengan orang tua biasanya guru BK melakukan home visit untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, dan kemudian mencari jalan keluarnya bersama orang tua siswa.

Kata Kunci: *peran guru BK, penanaman karakter disiplin, dan penanaman karakter kejujuran,*

Abstract

This study aims to determine the role of the Counselor : (1) what is the role of the teacher BK in the planting of character discipline and honesty in SD Aisyiyah seed Gemolong, (2) what are the constraints in the planting of character discipline and honesty in SD Aisyiyah seed Gemolong, and (3) how solutions in the cultivation of character discipline and honesty in SD Aisyiyah seed Gemolong. This study is included in a descriptive qualitative research, the research informants are principals, teachers Counseling, teachers involved, and students. Data collection techniques of interview, observation and documentation. Data were analyzed by means of data reduction, data presentation, and then draw conclusions. Mechanical examination of the validity of data by using triangulation of sources and techniques. The results showed that (1) teachers BK role as educator of the child's character development one disciplinary character and honesty, because it teaches discipline and honesty of character is very important for the future of the students. (2) Constraints faced by teachers Counseling in instilling discipline and honesty of character is the cooperation with the parents, because the parents mostly busy at work, so less attention to the character of children. (3) Solutions to overcome the

difficulty of co-operation with parents Counseling teachers usually do home visit to resolve the problems faced by students, and then find a way out together with parents.

Keywords: *the role of teachers on counseling, planting disciplined character, and the planting character of honesty*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan untuk meningkatkan harkat, martabat dan kesejahteraan manusia, sekolah merupakan bagian dari pendidikan. Di sekolah inilah pendidikan diajarkan, selain pendidikan dalam ilmu pengetahuan, penanaman karakter juga merupakan hal penting dalam sebuah pendidikan di sekolah. Amanah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan bisa bertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang telah dia buat.

Amanah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan bisa bertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang telah dia buat.

Pendidikan karakter tidak cukup hanya diajarkan pada muatan mata pelajaran saja, sehingga perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak dalam mengimplementasikan program tersebut. Lingkungan sekolah mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Bimbingan dan konseling sebagai salah satu bagian penting dalam pendidikan karakter memiliki posisi yang signifikan untuk mengenai permasalahan tersebut. Pelayanan bimbingan konseling dianggap cukup efektif untuk

membantu siswa dalam mengembangkan aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotor pada siswa sekolah dasar (Aminah, dkk 2014:73)

Kondisi orang tua yang terlalu sibuk menyebabkan siswa kurang mendapatkan perhatian, sehingga sekolah menjadi tumpuan utama dalam penanaman karakter bagi siswa. Siswa cenderung masih suka bermain dan bersenang-senang dengan temanya, sehingga masih sulit ditanamkan karakter disiplin dan jujur serta belum bisa menyadari betapa pentingnya karakter disiplin dan kejujuran untuk masa depannya.

Peran guru bimbingan konseling adalah sebagai seorang pengajar atau pendidik yang memegang tanggung jawab dalam memberikan bantuan kepada siswa dalam menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupannya agar siswa dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Sehingga siswa dapat menjadi lebih mandiri dan dewasa dalam mengatasi masalah sehari-hari.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah mengelola program Bimbingan dan Konseling. Terkait dengan kompetensi ini guru bimbingan dan konseling atau konselor mengelola program diantaranya menyusun program, melaksanakan dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling dalam rangka membantu siswa berkembang secara optimal sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui program bimbingan dan konseling berbasis karakter yang diberikan secara terprogram dan berkelanjutan diharapkan dapat membantu internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa Sekolah Dasar.

Bimbingan konseling sangat diperlukan untuk mendukung pembentukan karakter siswa. Di dalam Pedoman Pembinaan Program Bimbingan di Sekolah Depekdikbud dalam Marsudi (2007: 35)

dikemukakan bimbingan disekolah adalah proses bantuan kepada siswa dengan memperhatikan siswa itu sebagai individu dan makhluk social, serta memperhatikan adanya perbedaan individu, agar siswa itu dapat membuat tahap maju seoptimal mungkin dalam proses perkembangannya serta dapat menolong dirinya sendiri, menganalisis dan memecahkan masalah-masalahnya, semua itu demi tercapainya kebahagiaan hidup terutama tercapainya kesejahteraan mentalnya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada gambaran suatu peristiwa yang terjadi dilapangan. Menurut Satori dan Komariah (2014: 28) mengungkapkan bahwa “langkah kerja untuk mendiskripsikan suatu objek, fenomena, atau seting sosial terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian yang berjudul “Peran Guru BK dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Kejujuran di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong” penelitian ini dilakukan kurang lebihnya selama 6 bulan dari November sampai April 2017.

Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru BK, guru lain yang terkait, dan siswa yang terkait di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong. Selain itu ada data-data lain seperti data catatan BK, rapor, dan lain-lain sebagai penguat data peneliti.

Peneliti hadir sebagai instrument kunci Peneliti melakukan penelitian dengan metode interview atau wawancara kepada konselor bimbingan konseling (guru BK) di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong dan melakukan pengamatan ketika guru BK memberikan layanan secara langsung kepada siswa yang dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan analisis data model interaktif. Analisis data interaktif merupakan teknik analisis dara yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penelitian kualitatif, yakni reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data interaktif ini selalu merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman (1994), yang terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ibrahim: 108-109)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran Guru BK dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Kejujuran

Penanaman karakter menjadi salah satu tugas dari guru BK, sehingga guru BK berperan sebagai pendidik dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran siswa. Sebab saat ini banyak siswa yang karakternya lemah, sehingga perlu dilakukan bimbingan disekolah dari tangan ahli.

Walgito (2010: 7) yang menyatakan pembimbing atau guru BK disekolah dipegang oleh “Pembimbing disekolah dipegang oleh orang yang khusus dididik menjadi konselor. Jadi ada tenaga khusus yang ditugaskan untuk melaksanakan tugas itu dengan tidak menjabat pekerjaan yang lain” Noor (2012: 52-53) “Pembinaan karakter sesungguhnya memiliki urgencitas yang sangat tinggi dalam membangun moral anak bangsa. Oleh karena itu sudah seharusnya pembinaan karakter termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.”

Penanaman karakter disiplin dan kejujuran di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong guru BK melakukan program keputraan dan keputrian. Program keputraan dan keputrian yang dilakukan diadakan setiap satu minggu sekali tiap kelas, dimana program keputraan dan keputrian diadakan jam khusus yang dimasukan dalam jam pelajaran, guru memberikan pemahaman dengan materi yang menyangkut karakter salah satunya kedisiplinan dan kejujuran, sehingga pengembangan diri siswa dapat menjadi lebih baik, misalnya siswa yang dulu sering berbohong setelah ada program keputraan menjadi takut untuk berbohong karena dosa. Jadi siswa dengan sendirinya akan mulai sadar dari apa yang telah dijelaskan oleh guru tentang pentingnya karakter tersebut. Karakter menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013: 42) “karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan terwujud dalam perilaku.”

Cara guru BK menanamkan karakter disiplin dan kejujuran dalam program keputraan dan keputrian cara yang dilakukan dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran dilakukan dengan guru memberikan penjelasan atau pemahaman yang bisa berupa cerita, motivasi, atau melalui contoh kegiatan sehari-hari terlebih dahulu kepada siswa, setelah siswa sudah cukup mengerti tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru BK siswa diminta menerapkan apa yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan sehari-hari misalnya disiplin dalam mengerjakan tugas, jujur dalam mengerjakan ulangan. Cara penanaman karakter tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Taufik 2014: 63-64) hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penanaman karakter dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: a),Pemahaman: siswa di ajarkan untuk memahami maksud dan tujuan dari nilai-nilai karakter yang dipelajari. Pemahaman menjadi fokus awal dalam perilaku, karena jika siswa tidak memahami nilai suatu karakter, siswa tidak dapat mencapai tujuan dari karakter yang diajarkan. b),Penggulangan atau pembiasaan: guru membiasakan siswa untuk menerapkan nilai-nilai tertentu berdasarkan kesepakatan yang dibuat. Misalnya menerapkan kedisiplinan dan kejujuran. c),Keteladanan: guru sebagai contoh dalam keteladanan siswa. Keteladanan yang ditunjukkan guru berdampak positif bagi penguatan penanaman nilai-nilai positif pada siswa.

3.2 Kendala dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Kejujuran

Dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran selain guru BK yang membentuk karakter orang tua juga berperan dalam pembentukan karakter anak, jadi antara guru BK dan orang tua harus bekerjasama dalam pembentukan karakter anak agar karakter disiplin dan kejujuran siswa dapat menjadi lebih baik. Jadi dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran yang dilakukan oleh guru BK tidak seluruhnya dapat berjalan lancar karena ada beberapa kendala yang muncul. Salahudin dan Alkrienciehie (2013: 31) kita harus bersama-sama berikhtiar membentuk karakter bangsa melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang dimaksud adalah pendidikan bagi kaum pelajar, mahasiswa dan

masyarakat umum. Para terpelajar mempunyai tanggung jawab moral untuk menata kembali karakter bangsa yang lemah menjadi kuat dengan menunjukkan karakter unggul dan karakter kepemimpinan. Tetapi pada kenyataannya orang tua kebanyakan menyerahkan pendidikan karakter anak kepada sekolah, sehingga kurang memperhatikan karakter anak dirumah, padahal karakter anak juga penting untuk kehidupan masa depan anak seperti karakter disiplin dan kejujuran. Penelitian dari Dewayanie, (2014) mendukung hasil penelitian ini yaitu orang tua wali dan guru menjadi suatu pedoman tercapai dan tidaknya penanaman pembentukan karakter baik yang diinginkan tercapai. Peranan guru dalam pembentukan karakter siswa yaitu guru berperan sebagai pendidik, menanamkan akhlak baik, memberikan pengajaran yang relevan melalui cerita, dan bersikap hangat dengan peserta didik. Sedangkan peranan orangtua dalam pembentukan karakter anak diwujudkan dengan menciptakan keluarga yang rukun, mengembangkan potensi anak, dan memonitoring anak.

Berdasarkan hasil temuan mengenai kendala dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong kendala yang dihadapi guru BK dalam penanaman karakter disiplin dan kejujuran adalah kerjasama dengan orang tua, karena orang tua terkadang sibuk bekerja, dan hanya mengharapkan penanaman karakter disiplin dan kejujuran dilakukan disekolah sehingga mereka mengabaikan penanaman karakter dirumah. Dan kendala didalam kelas yaitu tulisan guru BK terlalu kecil sehingga tidak terlihat dari belakang.

Kendala dalam penanaman karakter disekolah diperkuat dengan penelitian dari Dewayanie, (2014) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran dan strategi yang terangkum secara runtut tersebut pasti tidak akan lepas dari pendukung dan penghambat, pendudukng tersebut antara lain dukungan dan kerjasama guru, sekolah, orang tua, masyarakat, system yang membentuk sekolah tersebut. Penghambat dari penanaman karakter terdapat kurang kerjasamanya orang tua, masyarakat, serta system sekolah yang terkadang terlalu meningkat.

3.3 Solusi dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Kejujuran

Cara mengatasi masalah atau hambatan yang mengenai siswa yang bermasalah disekolah biasanya dilakukan *home visit* atau kunjungan kerumah siswa yang bermasalah, dengan dilakukan *home visit* ini akan dapat lebih efektif dalam mengatasi masalah siswa, hal tersebut dikarenakan guru dapat mencari penyebab-penyebab siswa yang bermasalah dari keluarga siswa, bagaimana pergaulan anak dirumah, kegiatan anak dirumah apa saja, kemudian guru dapat membicarakan masalah anak dengan orang tua dirumah dan mencari jalan penyelesaiannya bersama orang tua. Sehingga diharapkan masalah pada siswa dapat terselesaikan dengan baik. *Home visit* untuk mengatasi kerjasama dengan orang tua juga di benarkan oleh (Rubiyanto, dkk. 2007: 104-105) Kunjungan Rumah (Home Visit), dengan kunjungan rumah akan diperoleh berbagai data dan keterangan tentang berbagai hal yang besar kemungkinan ada sangkut pautnya dengan permasalahan siswa. Data atau keterangan ini meliputi: a) kondisi rumah tangga dan orang tua, b) fasilitas belajar yang ada dirumah, c) hubungan antara anggota keluarga, d) sikap dan kebiasaan anak dirumah, e) berbagai pendapat orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam perkembangan anak dan penyelesaian masalah anak.

4. PENUTUP

Guru BK berperan sebagai pendidik perkembangan dari karakter anak, salah satunya karakter disiplin dan kejujuran. Yang mengajarkan bagaimana karakter disiplin dan kejujuran kepada siswa walaupun hal tersebut tidak dinilai dan dimasukkan dalam nilai rapor tetapi guru BK tetap berperan penting karena karakter merupakan hal yang sangat diperlukan untuk masa depan siswa agar mereka bisa menjadi orang yang lebih baik lagi.

Kendala yang dihadapi oleh guru BK dalam menanamkan karakter disiplin dan kejujuran adalah kerjasama dengan orang tua, karena orang tua kebanyakan sibuk

bekerja. Dalam penanaman karakter orang tua juga harus membentuk karakter anak, jadi tidak semua dibebankan kepada sekolah. Dan tulisan dari guru BK terlalu kecil sehingga tidak terlihat dari belakang.

Solusi dalam mengatasi masalah kerjasama dengan orang tua yang sulit biasanya guru BK melakukan *home visit* kerumah siswa. Untuk mencari tahu penyebab-penyebab yang mempengaruhi karakter disiplin dan kejujuran siswa dan kemudian mencari jalan keluarnya bersama orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Wibowo, dan Sugiharto. (2014). "Pengembangan Model Program Bimbingan Dan Konseling Berbasis Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol.3. 73
- Dawayanie, Dwi Rangga Vischa. 2014. "Kerjasama Orang Tua dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan". Unniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Marsudi Saring, dkk. 2007. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surakarta : Muhhamadiyah University Press
- Noor, Rohinah M. 2012. *Mengembangkan karakter anak secara efektif di sekolah dan di rumah*. Yogyakarta : Pedagogia
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung : Pustaka Setia
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Taufik. (2014). "Pendidikan karakter disekolah: pemahaman, metode penerapan dan peranan tiga elemen." *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.20. 63-64
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan + Konseling*. Yogyakarta : Andi Offset